

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode valuasi saham dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) pada Indeks IDX30 perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terdapat 14 perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 85,71% atau 12 perusahaan *undervalue*, yaitu PT Adaro Energy, Tbk (ADRO), PT Astra International, Tbk (ASII), PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI), PT H.M. Sampoerna, Tbk (HMSP), PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Kalbe Farma, Tbk (KLBF), PT Semen Indonesia, Tbk (SMGR), PT Telkom Indonesia, Tbk (TLKM), PT United Tractors, Tbk (UNTR) dan PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR). Untuk perusahaan yang *overvalue* terdapat 14,29% atau 2 perusahaan yang *overvalue*, yaitu PT Bank Central Asia, Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
2. Berdasarkan perhitungan valuasi saham dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) pada Indeks IDX30 perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 maka dapat ditarik rekomendasi untuk pengambilan keputusan investasi. Untuk perusahaan yang *undervalue* terdapat 12 perusahaan, maka investor dapat melakukan pengambilan keputusan pembelian, menambah jumlah kepemilikan dan menahan saham PT Adaro Energy, Tbk (ADRO), PT Astra International, Tbk (ASII), PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (BMRI), PT H.M. Sampoerna, Tbk (HMSP), PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Kalbe Farma, Tbk (KLBF), PT Semen Indonesia, Tbk (SMGR), PT Telkom Indonesia, Tbk (TLKM), PT United Tractors, Tbk (UNTR) dan

PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR). Saham yang *overvalue* terdapat 2 perusahaan, yaitu PT Bank Central Asia, Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan kondisi tersebut, maka investor yang sudah memiliki saham tersebut sebaiknya melakukan *taking profit* dan untuk yang belum memiliki bisa *wait and see* saham tersebut hingga berada dibawah nilai intrinsik atau bisa beralih memilih saham lain.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditujukan kepada para investor jangka panjang karena penilaian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan yang dianalisis secara fundamental, untuk selanjutnya maka sebaiknya selain menggunakan penilaian harga wajar saham maka melakukan penilaian analisis faktor-faktor dari luar, seperti internal dan eksternal perusahaan, yaitu melihat dari segi perekonomian, perkembangan perusahaan, politik dan lain sebagainya.
2. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan metode valuasi *Discounted Cash Flow* (DCF), tetapi juga menggunakan metode analisis valuasi lain, seperti analisis valuasi relatif agar bisa menambah referensi dan informasi dalam melakukan penilaian harga wajar saham.